

**KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA
EKONOMI SYARIAH PADA STAKEHOLDER
BAITUL MAAL WA TAMWIL
(Studi kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

RIDA SEVFIA RITONGA
NPM. 1501270133



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana
Ekonomi Syariah Pada Stakeholder
Baitul Maal Wa Tamwil
(Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)**

Oleh:

RIDA SEVFIA RITONGA

NPM: 1501270133

*Telah Selesai Diberikan Bimbingan Dalam Penelitian Skripsi Sehingga
Naskah Skripsi ini Telah Memenuhi Syarat dan Dapat Disetujui
Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing


Selamat Pohan, S.Ag,MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayanda Mustafa Zaman Ritonga

Ibunda Mariati Manurung

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Yakinlah ada sesuatu yang
menantimu terlepas banyak
kecobaan (yang kau jalani) yang
akan membuatmu terpana hingga
kau lupa betapa pediknya rasa
sakit*

**Ali Bin Abi Thalib*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rida Sevfia Ritonga
NPM : 1501270133
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)”** benar-benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019
Materai
METERAI
TEMPEL
CFB17AFFB40195524
6000
ENAM RIBURUPIAH
nat Saya,

Rida Sevfia Ritonga
1501270133

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana
Ekonomi Syariah Pada Stakeholder
Baitul Maal Wa Tamwil
(Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno).**

Oleh:

**Rida Sevfa Ritonga
1501270133**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untu dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing



Selamat Pohan, S. Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a.n Rida Sevfia Ritonga

Medan, 12 Maret 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rida Sevfia Ritonga** yang berjudul **"Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag,MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Rida Sevfa Ritonga

NPM : 1501270133

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HAARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI


PENGUJI I : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si


PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bitte menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Rida Sevfia Ritonga
Npm : 1501270133
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno).

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohah, S.Ag,MA

Disetujui Oleh:

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohah, S. Ag, MA

ABSTRAK

Rida Sevfa Ritonga, 1501270133, Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (Studi kasus di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pembimbing Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Penelitian ini dilakukan karena melihat pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya lembaga keuangan non bank belakangan ini, yang juga akan semakin besar membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi dalam bidang ekonomi syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dan dokumentasi digunakan agar peneliti dapat menggali data terkait kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakeholder-stakeholder lembaga keuangan khususnya BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Hasil penelitian ini para stakeholder seperti manager dan karyawan dalam BMT sebenarnya memberikan respon positif dengan adanya sarjana- sarjana ekonomi syariah yang mulai banyak dihasilkan oleh perguruan tinggi, akan tetapi kinerja dan kualitas SDM yang berasal dari sarjana ekonomi syariah tidak terlalu signifikan dibanding dengan sarjana yang berasal dari ekonomi non syariah, hal ini dapat dilihat bahwa SDM sarjana ekonomi non syariah juga mampu menyeimbangi keahlian- keahlian dalam ekonomi syariah.

Kata kunci: Kontribusi, Sumber Daya Manusia, Stakeholder, Baitul Maal wa Tamwil

ABSTRACT

Rida Sevfia Ritonga, 1501270133, Contribution Of Human Resources To The Bachelor Of Sharia Economics At The Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Case Study At BMT Amanah Ray Branch Sutrisno) At The Faculty Of Islamic Studies, University Of Muhammadiyah, North Sumatra, SUPERVISOR Selamat Pohan, S.Ag, M.A

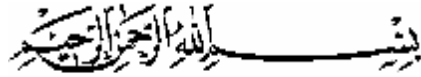
This research was conducted because of the recent development of sharia financial institutions, especially non-bank financial institutions, which will also increasingly require competent Human Resources in the field of Islamic economics. The formulation of the problem in this study is whether the competencies possessed by Islamic economics scholars are in accordance with the HR qualifications needed by BMT stakeholders. The purpose of this study is to analyze the competencies possessed by Islamic economics scholars in accordance with the HR qualifications needed by BMT stakeholders.

This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Data collection uses interview techniques and documentation. Interviews and documentation are used so that researchers can explore data related to the contribution of human resources in sharia economics to stakeholders of financial institutions, especially the Amanah Ray Branch of Sutrisno Branch.

The results of this study of stakeholders such as managers and employees in BMT actually provide a positive response with the existence of Islamic economics scholars who began to be produced by many universities, but the performance and quality of human resources from sharia economics is not too significant compared to scholars who come from non-sharia economics, it can be seen that human resources from non-Islamic economics are also able to balance skills in Islamic economics.

Keywords: Contributions, Human Resources, Stakeholders, Baitul Maal wa Tamwil

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Syukur Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis serta tidak lupa juga sholawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI SYARIAH PADA STAKEHOLDER BAITUL MAAL WA TAMWIL (Studi kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)”**.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk dinyatakan lulus pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi, khususnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Mustafa Zaman Ritonga dan Ibunda tersayang Mariati Manurung yang takhenti-hentinya memberikan dukungan serta nasehat kepada putrinya ini dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa berdoa untuk menggapai segala cita-cita terutama dalam menjalankan kuliah dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang terbaik.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Zailani, S. Pd. I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Selamat Pohan S. Ag, MA, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Riyan Pradesyah SE. Sy, M. E. I, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Wahyuni, SE selaku Manager KSPPS BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian penyusunan skripsi.
8. Kepada kakak penulis Milla Hirma Ritonga, Amd. Kom, adik-adik penulis Mustakim Riski Ritonga, Darajati Cahaya Ritonga, Benua Akbar Ritonga, dan kepada sahabat-sahabat, Almarhum Mazran Tanjung, Nurul Syahfitri, Salimah Limbong, Indah Rizki, Rizki Widayanti, Imkatun Nafsiah, Dhita Octaviani, Ulan Tari, Khoirunnisa Harahap, Rizki Wulandari, Ilia Ayumi, Trika Andari, serta teman-teman Perbankan Syariah VII B1 Pagi yang telah banyak membantu dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah S.W.T dapat memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikumwarohmatullahiwarokatuh.

Medan, Maret 2019

Penulis

RIDASEVFIARITONGA
1501270133

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| 1. Teori Kontribusi..... | 9 |
| 2. Teori Sumber Daya Manusia(SDM) | 9 |
| 3. Konsep Lembaga Keuangan dalam Islam..... | 15 |
| 4. Baitul Maal Wattamwil (BMT) | 17 |
| 5. Teori Stakeholder | 19 |
| 6. Peran Strategis Perguruan Tinggi | 20 |
| 7. Perguruan Tinggi Sebagai <i>Central Learnig</i> Ekonomi dan Perbankan Syariah | 22 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 23 |

| | |
|---|---------------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Rancangan Penelitian | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Kehadiran Peneliti | 30 |
| D. Tahapan Penelitian | 30 |
| E. Data dan Sumber Data..... | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| G. Teknik Analisis Data | 33 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Deskripsi Penelitian..... | 36 |
| B. Temuan Penelitian | 50 |
| C. Pembahasan | 56 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|--------------------|--|----------------|
| Tabel 1.1 | Data BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno..... | 4 |
| Tabel 2.1 | Kajian Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 3.1 | Rincian dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| sTabel 3.2 | Variabel dan Indikator..... | 30 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|---------------------|--|----------------|
| Gambar 4.1 | Logo KSPPS BMT AMANAH RAY | 37 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi KSPPS BMT Amanah Ray | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah sangat menggembirakan, namun hal tersebut menghadapi sejumlah kendala yang tidak ringan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sebagaimana yang diharapkan masih langka, baik di level menengah atas (direksi, kepala divisi dan kepala cabang), maupun di level bawah.

Praktisi lembaga keuangan syariah tidak hanya terfokus pada pengejaran target yang ditetapkan demi kepentingan para stakeholders, akan tetapi juga berkomitmen pada penerapan nilai-nilai syariah. Untuk mewujudkan sistem dan tatanan lembaga keuangan syariah yang sehat dan istiqomah dalam penerapan prinsip syariah dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menguasai syariah dan teknis perbankan.

Kinerja lembaga keuangan syariah yang semakin pesat tidak berjalan seiring dengan persiapan sumber daya manusia yang mampu mengakomodasi dua sisi yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan yang sinergis¹. Harus diakui bahwa SDM lembaga keuangan syariah yang mampu dan siap untuk memenuhi kebutuhan operasional lembaga keuangan syariah masih sangat langka. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar SDM lembaga keuangan syariah berasal dari latar belakang pendidikan non syariah.

Masalah utama dalam perekrutan sumber daya manusia lembaga keuangan syariah karena adanya kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan SDM bukan lagi disebabkan oleh sedikitnya jumlah SDM yang dapat dicetak dari perguruan tinggi setiap tahunnya. Pasalnya, saat ini sudah mulai banyak perguruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi syariah, hanya saja

¹ Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 13

kesenjangan ini terjadi karena minimnya ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan para stakeholder lembaga keuangan syariah. SDM yang dibutuhkan untuk mendukung lembaga keuangan syariah bukanlah SDM dengan kompetensi yang marginal paspasan. Bahkan sebaliknya, SDM yang dicari dan dibutuhkan adalah SDM dengan kemampuan “lebih dari sekedar bankir”.

Latar belakang pendidikan ekonomi syariah memang menjadi pertimbangan utama oleh pihak Stakeholder lembaga keuangan syariah dalam merekrut calon karyawannya, akan tetapi faktor yang tidak kalah penting adalah skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDM. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan para stakeholder lembaga keuangan syariah masih banyak merekrut SDM dari latar pendidikan non syariah. Kemampuan dan pengalaman kinerja yang dimiliki oleh para SDM dengan latar belakang pendidikan ekonomi syariah terkadang dirasakan belum mampu memenuhi harapan para stakeholder lembaga keuangan syariah, yang kemudian pihak lembaga lebih memilih merekrut SDM non syariah yang dirasakan mampu dari segi skill dan pengalamannya pada bidang lembaga keuangan.

Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah umumnya adalah mereka yang memiliki keahlian dalam bidang manajerial dan akuntansi. Kinerja SDM yang berasal dari ekonomi syariah dalam bidang akuntansi dinilai masih sangat kurang sehingga para stakeholder lembaga keuangan syariah banyak mencari dari SDM non syariah yang memang mampu dalam bidang akuntansi.

Kemudian banyaknya SDM yang berasal dari ekonomi syariah dilihat kurang mampu dalam berinteraksi kepada nasabah seperti menjelaskan produk-produk yang ditawarkan oleh BMT kepada nasabah BMT itu sendiri, sehingga nasabah menjadi bimbang dan ragu terhadap kinerja dari karyawan BMT tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh para stakeholder sebuah lembaga keuangan syariah adalah seorang yang mempunyai kemampuan profesionalitas yang tinggi, karena kegiatan usaha lembaga keuangan secara umum merupakan usaha yang berlandaskan kepada kepercayaan masyarakat.

Permasalahan ini bisa menjadi peluang yang sangat prospektif, sekaligus merupakan tantangan bagi kalangan akademisi dan dunia pendidikan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang ahli dibidang ekonomi syariah sebagaimana yang diharapkan oleh lembaga keuangan syariah selama ini. Tingginya kebutuhan SDM lembaga keuangan syariah ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi syariah semakin dibutuhkan oleh masyarakat.

Minimnya jumlah SDM yang kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki penguasaan ilmu ekonomi yang berbasis pada ekonomi syariah tentu saja mendorong berbagai kalangan yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap ekonomi syariah untuk mengambil langkah-langkah yang bersifat solusi. Diantara langkah tersebut, membangun institusi pendidikan ekonomi syariah yang berkualitas tentu saja menjadi pilihan yang tidak dapat ditawar oleh warga masyarakat Islam².

Peran Perguruan Tinggi (PT), khususnya yang mengembangkan nilai-nilai keislaman sangat diharapkan untuk mempersiapkan sumber daya insani ekonomi syariah. Selama ini keterbatasan sumber daya insani yang kompeten dalam bidang syariah dan ekonomi ditutupi dengan cara menempatkan karyawan yang memiliki background yang tidak sesuai dengan kualifikasi. Akibatnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi tidak maksimal³.

Kesenjangan antara ketersediaan SDM dan jumlah SDM yang mampu terserap dalam lembaga keuangan syariah juga terjadi pada sektor lembaga keuangan mikro syariah. Permasalahan ini terjadi pada lembaga keuangan yang berbentuk bank, maupun non bank. Perkembangan lembaga keuangan non bank, khususnya Baitul Maal wa Tamwil (BMT) saat ini terbilang pesat. BMT merupakan lembaga yang berdiri sendiri dan berkumpul dibawah naungan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).

² Zainuddin Ali, Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 88

³ Muhammad, Bank Syariah....., hal. 137-138

Tabel 1.1

Data BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno dan Latar Belakang Pendidikan Karyawan.

| Nama Lembaga | Jumlah Karyawan Seluruhnya | Latar Pendidikan Ekonomi Syariah | Pendidikan Lain |
|--------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno | 15 orang | 2= (S1) Ekonomi Islam 2= (S1) Perbankan Syariah 1= (S1) Hukum Ekonomi Syariah | 4 = (S1) Ekonomi 2 = (S1) Manajemen 2= (S1) Ekonomi Akuntansi 2 = (S1) Pendidikan |

Sumber: hasil wawancara

Banyaknya SDM yang direkrut oleh stakeholder BMT yang bukan berasal dari latar belakang Ekonomi Syariah tidak hanya disebabkan oleh kurangnya para lulusan dari Perguruan Tinggi yang berbasic Ekonomi Syariah, akan tetapi kemampuan para lulusan Ekonomi Syariah tersebut dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi kompetensi sebagaimana yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT tersebut.

Oleh karena itu, pihak BMT banyak merekrut calon karyawan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan Ekonomi Syariah, karena proses perekrutan pegawai disesuaikan dengan kebutuhan lembaga yang telah ditetapkan. Melalui berbagai tes yang dilakukan, pihak BMT dapat menyaring calon pegawai yang memenuhi kualifikasi meskipun mereka bukan berasal dari Ekonomi Syariah.

Pengetahuan mengenai ilmu ekonomi syariah yang belum dimiliki oleh karyawan yang memang bukan berasal dari latar pendidikan ekonomi syariah dapat disiasati oleh pihak lembaga dengan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai macam pelatihan. Hal ini dilakukan agar SDM pada suatu organisasi dapat melaksanakan misi guna mencapai visi organisasi. Tingkat

efektivitas SDM dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Sumber daya manusia ikut berperan dalam pengembangan strategi usaha dan menjadikan dimensi sumber daya manusia sebagai faktor yang harus ikut dipertimbangkan.

Sumber daya manusia didefinisikan bukan terletak pada apa yang sumber daya manusia lakukan, tetapi apa yang sumber daya manusia hasilkan.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian **“Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (Studi kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Minimnya ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan para stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
2. Sebagian besar SDM lembaga keuangan syariah berasal dari latar belakang pendidikan non syariah.
3. Kurangnya skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDM dengan latar belakang pendidikan ekonomi syariah sehingga belum mampu memenuhi harapan para stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
4. Kurangnya kemampuan kinerja SDM yang berasal dari ekonomi syariah dalam bidang akuntansi.
5. Kesenjangan antara ketersediaan SDM dan jumlah SDM yang mampu terserap dalam lembaga keuangan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno ?
2. Bagaimanakah respon para stakeholder BMT terhadap kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah kompetensi yang dimiliki oleh para sarjana ekonomi syariah telah sesuai kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.
2. Untuk menganalisis respon para stakeholder BMT terhadap kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai bahan referensi jika ada penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang kontribusi sumber daya manusia/insani sarjana ekonomi syariah pada stakeholder baik pada BMT Amanah Ray ataupun lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Stakeholder Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Stakeholder perbankan syariah dalam kegiatan perekrutan calon pegawainya agar lebih memperhatikan kompetensi yang dimiliki calon pegawai yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah utamanya BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

b. Bagi Universitas

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi Perguruan Tinggi Islam dan universitas yang menaungi fakultas ekonomi islam dalam prosesnya mencetak sumber daya manusia yang berkompetensi dalam bidang ekonomi syariah, melalui kurikulum-kurikulum yang disesuaikan tidak hanya untuk menghasilkan SDM ekonomi syariah yang sebanyak- banyaknya, akan tetapi juga mencetak para sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang ekonomi syariah serta memiliki kualifikasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder lembaga-lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan terkait hubungan timbal balik antara Universitas yang menghasilkan sumber daya manusia lulusan ekonomi syariah dengan pihak lembaga keuangan syariah serta sebagai syarat menyusun skripsi untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat uraian dan menggambarkan alur logis dan struktur bahsan skripsi. Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, tujuan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini memaparkan tentang teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Kehadiran Peneliti, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data,

Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui proses wawancara serta deskripsi informasi lainnya yang diperoleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Dan pembahasan posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan mencerminkan makna dari temuan-temuan, sedangkan saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribute*, *contribution*, yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁴

Sehingga kontribusi di sini dapat diartikan sebagai sumbangan pemikiran, keahlian, maupun tenaga yang diberikan oleh para sumber daya insani dalam suatu lembaga baik formal maupun informal yang dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi lembaga.

2. Teori Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) diartikan sebagai “sumber” dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi. Dengan berpegang pada istilah tersebut, istilah “sumber daya manusia” merujuk kepada individu-individu yang ada dalam sebuah organisasi. Ada sejumlah pakar yang mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah “manusia yang bersumber daya” dan merupakan “kekuatan” (*power*). Pendapat tersebut benar dalam kerangka

⁴Anne Ahira, “Pengertian Kontribusi” dalam [http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB %20-08502241019](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%20-%2008502241019), diakses pada 15 Juli 2016

berpikir bahwa agar menjadi sebuah kekuatan, sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitas dan kompetensinya.⁵

Islam memberikan perhatian yang sangat mendalam terhadap pengembangan sumber daya manusia. Bukan hanya karena manusia merupakan khalifah dimuka bumi, namun juga termasuk kepada nilai-nilai, sikap, dan perilaku manusia itu sendiri.⁶

Manusia sebagai salah satu bagian dari alam semesta yang diciptakan Allah SWT dibekali dengan kehendak bebas, rasionalitas, dan kesadaran moral.

Allah AWT berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 30 yang artinya sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.”⁷

Kemuan, ayat tersebut dipertegas dengan ayat lainnya, dalam QS Al-An’am ayat 165 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu”.⁸

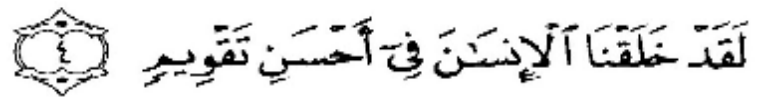
⁵Meldona, Manajemen Sumber Daya Manusia..., hal. 15

⁶Buchari Alma, Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, hal. 307

⁷ Kementerian Agama RI, Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hal. 6

⁸ Kementerian Agama RI, Ar-Rahim..., hal. 150

Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu, manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti disebutkan dalam firman Allah SWT dalam QS At-Tin ayat 4 sebagai berikut:⁹



Artinya: “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.¹⁰

Kesempurnaan tersebut dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.¹¹

Manusia dalam pandangan Islam adalah “makhluk unggulan” yang dikaruniai akal kreatif sehingga memungkinkannya untuk mengembangkan peradaban dan kebudayaannya. Hakikat kehadiran manusia dalam kehidupannya sejak Nabi Adam a.s. sampai akhir zaman nanti adalah menunaikan tugas esensial yang berupa:

- a. Tugas Ibadah, dalam arti terbatas maupun arti luas.
- b. Tugas Khilafah, sebagai mandataris Tuhan untuk mengatur kehidupan di atas bumi. Mempelajari, mendayagunakan, serta mengkonservasi kekayaan dan sumber daya alam.¹²

Dalam rangka memperoleh dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan merupakan idaman setiap pengusaha. Sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal sangat menentukan maju mundurnya suatu usaha. Dalam rangka memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan, perlu dilakukan melalui penarikan pegawai yang sesuai dengan ilmu manajemen sumber daya manusia.¹³

⁹ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, Manajemen...., hal. 308

¹⁰ Kementerian Agama RI, Ar-Rahim...., hal. 597

¹¹ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, Manajemen...., hal. 308

¹² Muhammad Tholhah Hasan, Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 125-128

¹³ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, kemampuan teoritis, kemampuan konseptual, peningkatan moral, dan peningkatan keterampilan teknik manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program kerja orhanisasi yang telah ditetapkan.

Pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan sikap/moral manusia, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan standar. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor penentu kualitas SDM.¹⁴

Maksud kualitas SDM menurut Robbins, sebagaimana yang dikutip oleh Kuat Ismanto dapat diukur dari keberhasilan; (1) peningkatan kemampuan teoritis adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, (2) peningkatan kemampuan teknis adalah metode atau sistem dalam mengerjakan suatu pekerjaan, (3) peningkatan kemampuan konseptual adalah mampu memprediksi segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sasaran yang akan dituju, (4) peningkatan moral adalah mampu melaksanakan koordinasi, mampu bekerja sama, selalu berusaha menghindari perbuatan tercela dan mampu bersedia mengembangkan diri, (5) peningkatan keterampilan teknis.¹⁵

Kualitas semacam itulah yang sebagaimana diharapkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah dari para sumber daya insani yang nantinya akan mengisi jabatan-jabatan dalam organisasi/lembaga. Indikator-indikator kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh BMT adalah memiliki latar belakang pendidikan minimal S1, memiliki pengalaman, memiliki skill (kompetensi) di bidang manajerial dan akuntansi, dan memiliki kepribadian yang baik.

Sebenarnya latar belakang pendidikan ekonomi syariah juga merupakan prioritas utama yang dipertimbangkan BMT dalam merekrut karyawan, akan tetapi terdapat kompetensi lain yang lebih dipertimbangkan seperti skill dan pengalaman. Apabila calon karyawan telah memenuhi kualifikasi dari segi pendidikan, akan tetapi lemah dari segi skill dan pengalamannya maka pihak lembaga akan berpikir dua kali untuk merekrut karyawan tersebut.

Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh BMT sesungguhnya bervariasi sesuai dengan kebutuhan lembaga pada saat itu seperti halnya kasir, marketing, teller yang tentunya harus memiliki keahlian dibidang akuntansi yang biasanya kemampuan calon karyawan pada bidang ini masih lemah.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi, termasuk dalam lembaga keuangan syariah. Apapun bentuk serta tujuannya, lembaga keuangan syariah dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan isinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan lembaga tersebut. Sumber daya manusia yang ada dalam lembaga tersebut harus dikelola dengan baik.¹⁶

Dalam industri keuangan syariah, SDM memiliki peran yang strategis yaitu antara lain sebagai ujung tombak yang memperjuangkan penerapan hukum syariah di level regulator, mengkaji hukum-hukum syariah untuk menciptakan produk dan jasa yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terkini beserta akad-akadnya, merumuskan dan menjalankan kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai adab dan tuntunan syariah. Untuk dapat menjalankan peran strategis tersebut, SDM syariah haruslah merupakan SDM yang berkualitas dan mau bekerja dengan sungguh-sungguh.

Islam memandang bahwa bekerja bukanlah semata-mata untuk mencari uang, namun lebih dari itu, karena bekerja merupakan bagian dari amaliah yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.

¹⁶ Kuat Ismanto, Manajemen Syariah...., hal. 222

Tuntutan akan profesionalisme ini diisyaratkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi: “Sesungguhnya Allah mencintai salah seorang diantara kalian yang melakukan pekerjaannya dengan itqon (profesional)”

Selanjutnya dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

“Ketika engkau menyia-nyiakan amanah, maka tunggulah kehancurannya. Dikatakan, hai Rasulullah, apa yang membuatnya sia-sia? Rasulullah berkata: Ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.”

Amanah merupakan faktor penting untuk menentukan kepatutan dan kelayakan calon pegawai. Hal ini dapat diartikan dengan melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan ketentuan Allah dan takut terhadap aturan-Nya. Selain itu, melaksanakan tugas yang dijalankan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedurnya, tidak diwarnai dengan unsur nepotisme, kezaliman, penipuan, intimidasi, atau kecenderungan terhadap golongan tertentu.¹⁷

Sumber daya manusia memerankan peran penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (negara). Negara-negara maju yang menempati posisi papan atas dalam aspek ekonomi dan aspek lain tidak dapat dipisahkan dari kehandalan sumber daya manusia yang mereka miliki.¹⁸

Jepang dan Jerman, misalnya dapat dijadikan contoh dalam hal ini. Keduanya pada dasarnya merupakan Negara yang tidak memiliki teknologi dan sumber daya alam, namun memiliki SDM. Dengan SDM yang ada dalam waktu tiga puluh tahun mereka mampu menjadi Negara papan atas dalam segala arena kehidupan khususnya ekonomi dan teknologi. Keduanya memiliki kekuatan potensial dalam percaturan ekonomi internasional.¹⁹

Studi-studi empiris yang dilakukan oleh Dension, Todaro, Reich, dan Solow sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad menunjukkan bahwa SDM

¹⁷ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 106 28 Muhammad, Bank Syariah....., hal. 65 29 Ibid., hal. 66

¹⁸ Muhammad, Bank Syariah....., hal. 65

¹⁹ Ibid., hal. 66

menjadi bagian penting dalam proses pembangunan ekonomi nasional atau dalam pembangunan sebuah organisasi. Dension (1985) mengatakan bahwa produktivitas agregat dan pertumbuhan ekonomi meningkat seiring dengan sumber daya manusia masyarakat setempat. Ia menunjukkan bahwa antara tahun 1929 dengan tahun 1982, 73% pertumbuhan ekonomi di Amerika berhubungan dengan perkembangan sumber daya manusia.²⁰

Dalam konteks studi ini, sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikkan perannya bagi pertumbuhan dan kontinuitas bank syariah. Sumber daya manusia tidak saja terkait dengan pengembangan produk, tapi dalam aspek yang lebih luas sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah.²¹

Relevansi pengembangan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan dan kepedulian manajemen terhadap karyawan dalam mengembangkan pelatihan dan pendidikan mereka.²²

3. Konsep Lembaga Keuangan dalam Islam

Kredibilitas dan profesionalitas sebuah lembaga keuangan akan terbentuk apabila ia memiliki tiga perangkat berikut secara memadai, yaitu:²³

1. Perangkat insani (humanware)

Perangkat insani maksudnya adalah orang-orang dalam lembaga, sejak dari pemilik (owners), pimpinan (directors), pengelola (manager), hingga pekerja (workers) lapis terbawah. Perangkat insani sebuah lembaga keuangan haruslah memadai dalam jumlah (quantity), dan serasi dalam hal mutu (quality), serta terpuji dalam kepribadian (personality). Selain perangkat insani, perangkat lainnya adalah;

2. Perangkat keras (hardware)

3. Perangkat lunak (software)

²⁰ Ibid., hal. 66

²¹ Ibid., hal. 67

²² Ibid

²³ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, edisi revisi, 2005), hal. 168

Al-Quran tidak menyebut konsep lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam Al-Quran. Konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang-cabang kegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dalam Al-Quran. Dalam sistem politik misalnya dijumpai istilah qoum untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain. Juga terdapat istilah balad (negeri) untuk menunjukkan adanya struktur sosial masyarakat dan juga muluk (pemerintahan) untuk menunjukkan pentingnya sebuah pengaturan hubungan antar anggota masyarakat. Kholifah (kepemimpinan), juga menjadi perhatian dalam Al-Quran. Konsep system organisasi tersebut juga dijumpai dalam organisasi modern.²⁴

Khusus tentang urusan ekonomi, Al-Quran memberikan aturanaturan dasar agar transaksi ekonomi tidak sampai melanggar norma/etika. Lebih jauh dari itu, transaksi ekonomi dan keuangan lebih berorientasi pada keadilan dan kemakmuran umat. Istilah suq (pasar) misalnya menunjukkan tentang betapa aspek pasar (market) harus menjadi fokus bisnis yang penting. Organisasi keuangan dikenal dengan istilah amil. Badan ini tidak saja berfungsi untuk urusan zakat semata, tetapi memiliki peran yang lebih luas dalam pembangunan ekonomi. pembagian ghonimah misalnya, menunjukkan adanya mekanisme distribusi yang merata dan adil.²⁵

Sebagai lembaga dengan struktur organisasi yang jelas, Islam juga menekankan pentingnya akhlak/etika. Merujuk pada ciri-ciri organisasi modern seperti; transparansi dan akuntabilitas, keterbukaan, egalitarianism, profesionalisme, dan pertanggungjawaban, juga mendapat perhatian yang serius. Al-Quran telah sejak lama memberikan aturan dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi pembentukan organisasi modern.²⁶

Prinsip akuntabilitas dan transparansi, memberikan arahan bahwa lembaga bisnis harus dapat menunjukkan prinsip keterbukaan dan bebas dari manipulasi.

²⁴Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT), (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 53-54

²⁵Ibid., hal. 54

²⁶Ibid., hal. 54

Konsep pencatatan (akuntansi dalam istilah ekonomi modern) baik laporan keuangan (laba-rugi dan perubahan modal dan administrasi bisnis yang lain) secara jelas diatur dalam Al-Quran.

Sebagaimana ditegaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang artinya adalah: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang pitang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya.”²⁷

Dilihat dari beberapa ciri tersebut, jelaslah bahwa Islam menekankan pentingnya pengaturan bisnis secara benar. Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan, jalan mengorganisasi diri dalam sebuah wadah menjadi tuntutan. Lembaga bisnis dalam Islam sesungguhnya bukan saja berfungsi sebagai pengumpul modal dan mengakumulasi laba, tetapi juga berperan dalam pembentukan sistem ekonomi yang lebih adil dan terbebas dari perilaku ekonomi yang dzalim.

4. Baitul Maal Wattamwil (BMT)

Baitul maal wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.²⁸

BMT bersifat usaha bisnis, mandiri, ditumbuhkembangkan secara swadaya dan dikelola secara profesional. Aspek baitul maal dikembangkan untuk kesejahteraan anggota terutama dengan penggalangan dana ZISWA (zakat, infaq, sedekah, wakaf, dll) seiring dengan penguatan kelembagaan BMT.²⁹

²⁷ Kementerian Agama RI, Ar-Rahim...., hal. 48

²⁸ Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan....., hal. 96

²⁹ Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT), hal. 129

Sifat usaha BMT yang berorientasi pada bisnis (bisnis oriented) dimaksudkan supaya pengelolaan BMT dapat dijalankan secara profesional, sehingga mencapai tingkat efisiensi tertinggi. Aspek bisnis BMT menjadi kunci sukses mengembangkan BMT. Dari sinilah BMT akan mampu memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada para deposanya serta mampu meningkatkan kesejahteraan para pengelolanya sejajar dengan lembaga lain.³⁰

Sedangkan aspek sosial BMT (baitul maal) beorientasi pada peningkatan kehidupan anggota yang tidak mungkin dijangkau dengan prinsip bisnis. Pada tahap awal, kelompok anggota ini diberdayakan dengan stimulant dana zakat, infaq, dan sedekah. Kemudian setelah dinilai mampu harus dikembangkan usahanya dengan dana bisnis/komersial. Dana zakat hanya bersifat sementara. Dengan pola ini, penerima manfaat dana zakat akan terus bertambah.³¹

Secara kelembagaan BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban misi yang lebih luas, yakni menetaskan usaha kecil. Dalam praktiknya, PINBUK menetaskan BMT dan pada gilirannya BMT menetaskan usaha kecil. Keberadaan BMT merupakan representasi dari kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat.³²

Perkembangan BMT yang semakin pesat belakangan ini tentu tidak terlepas dari peran para sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam lembaga yang akan menentukan kemajuan atau kemunduran lembaga tersebut. Indikator indikator dalam kemajuan lembaga (BMT) dapat dilihat dari peningkatan jumlah nasabah/anggota yang nantinya akan meningkatkan produktivitas BMT. Hal ini tentu dapat terlaksana apabila para sumber daya insani melakukan perannya dengan baik.

³⁰ Ibid., hal.129

³¹ Ibid

³² Heri Sudarsono, Bank dan.....,hal. 96

5. Teori Stakeholder

Pihak yang dapat merasakan langsung pengaruh dari kinerja sumber daya insani dalam suatu lembaga adalah stakeholder. Didalam suatu lembaga/perusahaan termasuk juga pada lembaga keuangan syariah terdapat pihak-pihak yang diutamakan yakni stakeholder. Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan.

Dalam teori stakeholder, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri serta hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya yang terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Jadi, dapat dikatakan bahwa keberadaan dan keberlangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut.³³

Perkembangan teori stakeholder diawali dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan aktivitas usaha. Menurut Budimanta dkk³⁴, terdapat dua bentuk dalam pendekatan stakeholder, yaitu old-corporate relation dan new corporate relation. Perbedaan yang mendasar dari kedua pendekatan tersebut terlihat dari segi penekanan bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan.

Old Corporate Relation menekankan pada bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan secara terpisah yang setiap fungsi dalam perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantara fungsi-fungsi tersebut. Hubungan dengan pihak di luar perusahaan hanya bersifat jangka pendek dan sebatas hubungan transaksional saja tanpa ada kerja sama untuk menciptakan kebermanfaatan bersama. Pendekatan yang memunculkan banyak konflik bagi

³³ Imam Ghozali dan A. Chariri, Teori Akuntansi, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 409

³⁴ Arif Budimanta, dkk, Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini, (Jakarta: ICSD, 2008), hal. 112

perusahaan dikarenakan perusahaan secara tidak langsung memisahkan diri dengan para stakeholder baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

Sedangkan pendekatan New Corporate Relation menitikberatkan pada kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh stakeholder-nya. Hubungan perusahaan dengan internal stakeholders dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan bersama, sedangkan hubungan dengan stakeholder di luar perusahaan bersifat fungsional yang bertumpu pada kemitraan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan new corporate relation mengeliminasi jarak diantara para stakeholder perusahaan. Perusahaan tidak lagi mengeksklusifkan dirinya dari para stakeholder sehingga dengan pola hubungan semacam ini, arah dan tujuan perusahaan bukan lagi berorientasi pada menghimpun kekayaan sebesar-besarnya, namun lebih kepada pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (sustainability development).³⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori stakeholder merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan stakeholder baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap stakeholder yang ada.

Stakeholder dalam lingkup penelitian, yakni pada BMT meliputi penanam modal, manajer, karyawan, anggota, maupun masyarakat.

6. Peran Strategis Perguruan Tinggi

Pendidikan dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, pada dasarnya merupakan sosialisasi nilai-nilai yang dapat mengantarkan dan mengembangkan potensi seorang atau sekelompok orang, baik potensi intelektual, potensi sosial, potensi kultural, dan potensi spiritualnya. Perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi

³⁵ Yuliani Lesmana & Josua Tarigan, Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios, (Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, hlm 101-110, 2014)

mempunyai fokus (emphasis) untuk lebih memberikan nilai-nilai dan norma-norma yang memberi arah, arti, dan tujuan hidup manusia.³⁶

Dalam konteks perkembangan ekonomi global dan pasar persaingan bebas (free market competition), perguruan tinggi Islam semakin digugat berperan aktif dan berkemampuan baik sebagai agen transformasi nilai dalam segala segmen kehidupan, termasuk segmen ekonomi, maupun dalam menghasilkan tenaga sumber daya manusia yang berkualitas.³⁷

Mengacu pada berbagai tuntutan dan kondisi riil yang sedang dan akan terjadi, maka perguruan tinggi Islam harus mengacu pada realitas dan konteks perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada tingkat konsep perubahan paradigma perguruan tinggi sekaligus harus mempertimbangan perubahan dan transisi sosial, ekonomi, dan politik nasional dan global.³⁸

Konsep-konsep tersebut dijabarkan secara rinci untuk dioperasionalkan melalui program Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat).

Secara umum tujuan sebuah lembaga pendidikan tinggi, termasuk PTI adalah untuk: 1) menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran diatas pendidikan menengah dalam bidang ilmu pengetahuan, sosial dan budaya; 2) menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian; 3) menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat. tiga rangkaian tujuan lembaga tersebut merepresentasikan tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu sebagai proses transformasi nilai baik nilai kebebasan (autonomy), keadilan (equity), dan survival.³⁹

Proses transformasi nilai-nilai di atas merupakan bagian fungsional dan integral dari eksistensi sebuah lembaga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi mengarahkan visi dan aksinya sehingga ketiga nilai tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik. Nilai autonomy mengantar masyarakat agar

³⁶ Muhammad, Bank Syariah...., hal. 139-140 48 Ibid., hal. 140

³⁷ Ibid., hal. 140

³⁸ Ibid

³⁹ Ibid., hal. 141

memiliki kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan secara maksimal untuk menata kehidupan secara lebih baik. Nilai equity lebih mengarahkan kegiatan pendidikan pada pemberian kesempatan pada seluruh masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam segala aspek, khususnya budaya dan ekonomi dengan terlebih dahulu memberinya pendidikan dasar yang sama. Sedangkan nilai ketiga menyangkut vitalitas pendidikan dalam proses transformasi budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.⁴⁰

7. Perguruan Tinggi Sebagai *Central Learnig* Ekonomi dan Perbankan Syariah

Salah satu dimensi aktual yang perlu menjadi garapan serius perguruan tinggi Islam adalah mentransformasikan kerangka pemahaman (body of understanding) dan pemikiran ekonomi Islam (Islamic economic thought) ditengah-tengah atmosfir kehidupan akademis. Ekonomi dan perbankan syariah kendatipun dalam sejumlah literatur kita menemukan elaborasi tentang makna atau definisi ekonomi Islam, namun definisi dan maksud yang sama perlu dikedepankan dalam uraian ini dengan maksud untuk menyegarkan wawasan dan pemahaman yang ada.⁴¹

Dari sudut philosophical reasoning, keberadaan ekonomi dan perbankan syariah sebagai body of knowledge sudah jelas dan diakui oleh komunitas ilmiah, namun cakupannya masih sangat terbatas dan belum mencakup keseluruhan aspek-aspek ekonomi dan perbankan konvensional, baik dari sudut aliran atau mazhab yang melahirkan berbagai paradigma yang berbeda, perkembangan pemikiran ekonomi yang juga melahirkan pendekatan-pendekatan yang berbeda seperti pendekatan sosiologi, politik, antropologi, hukum, psikologi, dan atau pendekatan antar disiplin. Dalam proses perkembangan pemikiran tersebut telah melahirkan sintesis-sintesis baru, terutama yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi seperti yang disebut M. Umar Chapra dengan Grand economics, Social economics, Humanistic economics, dan Institutional economics, yang

⁴⁰ Ibid., hal. 141-142

⁴¹ Ibid., hal. 147

kesemuanya mengandung banyak kesamaan atau kesejajaran pandangan dengan ekonomi Islam.⁴²

Menyadari berbagai keterbatasan tersebut, keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang memiliki concern pada bidang yang sama diharapkan dapat mengurangi kesenjangan tersebut atau jika memungkinkan menghilangkannya. Sekarang ini telah banyak Perguruan Tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam telah banyak membuka fakultas atau jurusan-jurusan ekonomi Islam, salah satu contoh yang dapat dikemukakan penulis adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memiliki jurusan-jurusan yang concern pada bidang ekonomi syariah diantaranya adalah jurusan Perbankan Syariah Dan Manajemen Bisnis Syariah yang mana pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utaramemiliki tujuan-tujuan untuk para lulusannya nanti agar memiliki keahlian-keahlian dalam bidang ekonomi dan syariah Islam dan mampu menjadi praktisi pada lembaga-lembaga keuangan syariah yang diupayakan dengan membuat kurikulum-kurikulum yang diupayakan sesuai dengan harapan para stakeholder.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian dimana objek dan variable penelitian biasanya hampir sama dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pembanding terhadap penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang berasal dari berbagai literatur seperti skripsi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Hasil Penelitian |
|----|-----------|--|--|
| 1 | Nur Utami | Kontribusi Sumber Daya Insani Lulusan Perguruan Tinggi Keilmuan Ekonomi Syariah terhadap | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebenarnya para stakeholder lembaga Baitul Maal wa Tamwil |

⁴² Ibid., hal, 149-150

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil di Tulungagung | <p>merespon positif dengan adanya para lulusan ekonomi syariah karena mereka memang telah menunggu kehadiran para SDI yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi dan syariah. Namun kompetensi yang dimiliki para SDI tersebut dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh BMT, sehingga mereka masih banyak merekrut pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah asalkan mereka memiliki pengalaman dan kemampuan yang sesuai.</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|---|----------------------|--|--|
| 2 | Fadhilah B Rahmatika | Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-nilai Islami pada Bank BNI Syariah Semarang | Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa secara garis besar nilai-nilai Islami tetap diperhatikan dan di terapkan dalam praktek MSDM di BNI Syariah. Aspek Islami ditunjukkan dengan memasukkan beberapa kriteria-kriteria, tes, atau materi pada beberapa praktek manajemen. Kemudian sisi spiritualitas juga dilihat dari keikutsertaan karyawan pada beberapa kegiatan religi yang diadakan, hal ini mencerminkan sisi ke-Islaman dari seseorang |
| 3 | Saepulloh | Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Taekwang Subang Perspektif Ekonomi Islam | Berdasarkan hasil penelitian implementasi sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja di PT. Taekwang dapat dihasilkan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) meliputi beberapa fungsi yaitu: perencanaan, |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dalam perspektif ekonomi Islam kegiatan diatas termanifestasikan dalam aspek kompetensi, aspek budaya organisasi, aspek sistem penghargaan. |
|--|--|--|---|

Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, waktu dalam penelitian. Kemudian persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Sumber Daya Manusia baik kontribusinya, kinerjanya, serta manajemen sumber daya manusia tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan lebih rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.⁴³

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁴⁴

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang fenomena ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan maupun ekonomi syariah yang diharapkan dapat berjalan beriringan sebagaimanaperkembangan Lembaga Keuangan Syariah khususnya di wilayah Medan yang sekarang ini semakin pesat salah satunya BMT Amanah Ray. Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam secara langsung dari informan yang mana hal tersebut tidak dapat diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai informasi terkait kontribusi Sumber Daya Manusia yang memiliki latar belakang

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

ekonomi syariah dan pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan para stakeholder Baitul Maal wa Tamil yang terdiri dari berbagai pihak.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. studi kasus pendekatan Penelitian studi lapangan (field research) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.⁴⁵

Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁴⁶

Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data-data.⁴⁷

Peneliti akan menggambarkan secara jelas mengenai kontribusi yang diberikan oleh SDM ekonomi syariah pada BMT. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai kontribusi SDM Sajana ekonomi Syariah terhadap stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno. Peneliti juga mencoba untuk mendeskripsikan serta mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada BMT yang berkaitan dengan kinerja sumber daya manusia tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja para SDM sarjana ekonomi syariah tersebut selama menjadi karyawan di BMT, serta untuk menelaah kontribusi dari para SDM tersebut terhadap kemajuan BMT.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 26

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29

⁴⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 44

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di KSPPS BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno, Jalan Antara/Sutrisno No.732 A Medan.

Alasan peneliti memilih BMT di atas karena BMT tersebut merupakan BMT yang sudah cukup lama berdiri di wilayah Medan, selain itu juga karena adanya para sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah yang menjadi karyawan pada BMT tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 bulan dimulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan skripsi hingga sidang skripsi. Dan lebih terperinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian

| No | Jenis Penelitian | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | November 2018 | | | | Desember 2018 | | | | Januari 2019 | | | | Februari 2019 | | | | Maret 2019 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan proposal dan bimbingan | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4 | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 5 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

C. Kehadiran Peneliti

Semua rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan, mendatangi subjek penelitian atau informan sekaligus menghimpun data-data yang diperlukan.

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan, karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan interview dan observasi yang dilakukan peneliti pada latar alami penelitian secara langsung.

D. Tahapan Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian berikut ini untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian sehingga dapat lebih fokus dan terarah sehingga mampu mendapatkan data yang valid.

1. Persiapan penelitian

- a) Mengumpulkan buku-buku atau teori-teori terkait dengan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Keuangan Syariah
- b) Mengumpulkan informasi terkait lokasi penelitian.
- c) Menentukan lokasi penelitian antara lain di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.
- d) Mengajukan surat permohonan izin penelitian.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari para informan untuk mengetahui bagaimana kinerja para Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan ekonomi syariah dan untuk mengetahui bagaimana respon para stakeholder BMT atas kinerja para SDM tersebut. Pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat langsung dari narasumber.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁸ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer terdiri Unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu instrumen kunci pada penelitian kualitatif. Dalam sumber data pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah para stakeholder (pemangku kepentingan) antara lain; Sekretaris BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno, Karyawan BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno , dan HRD BMT Amanah Ray.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁹ Dalam data sekunder, peneliti memakai buku-buku terkait manajemen sumber daya manusia, peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM ekonomi syariah, serta buku terkait lembaga keuangan syariah ataupun bank syariah.

3. Indikator Variabel

Dalam indicator variable terdapat kajian variable yang digunakan untuk menggunakan defenisi dalam melakukan pengumpulan data dari variabel yang mana dapat diperoleh kesimpulan mengenai variabel yang digunakan dalam hasil dari seorang peneliti harus menentukan indicator variabel. Indikator variabel adalah sumber utama dari penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian...., hal. 308

⁴⁹ Ibid, hal. 308

variabel yang diteliti, indikator variabel pada dasarnya adalah yang diambil dari kesimpulan dari hasil pustaka serta sebuah penelitian.

Tabel 3.2 Indikator dan variabel

| Variabel | Indikator |
|--|--|
| Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah | 1. Kompetensi 2. Kinerja 3. Kualitas ⁵⁰ |
| Stakeholder | 1. Manager ⁵¹ 2. Karyawan |

Indikator Variabel dimunculkan sebagai tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵²

Penulis memilih metode wawancara karena dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur (semistruktur interview).

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (indepth interview), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁵⁰Kuat Ismanto, Manajemen Syariah; Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 216

⁵¹Imam Ghazali dan A. Chariri, Teori Akuntansi, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 409

⁵²Ibid, hal. 316

Wawancara mendalam (indepth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁵³

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁶

⁵³ Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surakarta: UNS, 2006), hal. 72

⁵⁴ Ibid, hal. 326

⁵⁵ Ibid, hal. 333

⁵⁶ Ibid, hal. 334

Adapun proses analisi data yang dilakukan oleh penulis mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁵⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah bentuk teks yang bersifat naratif. Selain teks yang bersifat naratif, penyajian data juga dapat berbentuk tabel. Setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ditemukan adanya hubungan interaktif antara ketiga kelompok tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau sebaliknya mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

⁵⁷ Ibid, hal. 336

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan oeroenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi seperti alat perekam wawancara, dan member check.

2. Uji Transferability

Pada pengujian transferability, dalam membuat laporan peneliti diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji Dependability

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability hampir sama dengan uji dependability. Uji confirmability (kepastian) atau audit kepastian adalah pengujian hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, pabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.⁵⁸ Standar confirmability yaitu apabila data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas.

⁵⁸ Ibid, hal. 374

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah dan Kegiatan Operasional Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) atau padanan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah Lembaga Keuangan Mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

KSPPS BMT AMANAH RAY merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang resmi dibuka pada tanggal 25 Januari 2007, berkedudukan di Jalan Antara / Sutrisno No.732 A Medan, Telp.0251-7331452 Provinsi Sumatera Utara.

KSPPS BMT AMANAH RAY secara legal beroperasi pada tanggal 29 Januari 2007 melalui rekomendasi PINBUK No. 001/PINBUK-MDN/R/B/I/2007, tanggal 8 Januari 2007 kemudian dilengkapi dan atau diperkuat dengan akte Notaris No. 66, tanggal 20 Februari 2007 dan izin Dinas Koperasi Sumatera Utara No. 518.503/23/BH/KUK/2007, tanggal 13 Maret 2007.

Berdirinya KSPPS BMT AMANAH RAY dilator belakangi oleh niat suci para pendiri yang merupakan komisaris PT. ROPY RAY PUTRATAMA untuk mendapatkan hasil usaha secara halal sesuai dengan prinsip syariah, membantu serta meningkatkan taraf hidup yang lebih baik bagi karyawan, masyarakat dan pengusaha kecil yang benar-benar bertekad merubah cara hidup untuk keluar dari kemiskinan serta bersedia bekerja keras dan bekerja cerdas dalam menjalankan serta mengembangkan usaha.

PENDIRI:

1. Irwansyah Putra
2. Farida Hanum
3. Dina Maifita
4. Erfan, BA
5. Muklas
6. Rasnah

7. In Arsianti Nasution
8. Ramini
9. Dudi Tantidar
10. Ir. Rusdiono, MM
11. Suci Mutiara Umati Nst
12. M. Said Guntoro, SE
13. Sukiran
14. Heri Gunawan
15. RahmaSt Nasution
16. Azrai Nasution
17. Agus Syahputra
18. Muhammad Asril
19. Edi Susilo
20. Budi Anggara
21. Fazar
22. Junaidi Tanjung
23. M. Juanda Azora
24. Azharuddin
25. Puja Ardiansyah
26. Yono
27. Roni Zulfanio

Logo KSPPS BMT AMANAH RAY



Gambar 4.1 Logo KSPPS BMT AMANAH RAY

Logo diatas mengandung makna yaitu gambar berbentuk seperti masjid berwarna putih yang ada dibagian dalam memiliki arti bahwa KSPPS BMT Amanah Ray menjalankan sitemnya berdasarkan syariah islam dan dinaungi oleh Madani Group yang dapat terlihat seperti pada bagian luar yang berwarna biru. Sedangkan tulisan Madani Group yang berwarna keemasan dibagian bawah melambangkan kejayaan.

Visi KSPPS BMT AMANAH RAY

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang terbaik dan terdepan secara nasional serta terpercaya dalam memberi solusi yang bermakna bagi masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur dan sejahtera secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *fathonah*, *amanah*, *shiddiq* dan *tabligh*.

Misi KSPPS BMT AMANAH RAY

Meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat kecil baik *finansial* maupun *non finansial* dalam tekad mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

Tujuan KSPPS BMT AMANAH RAY

Terciptanya system, lembaga dan kondisi keuangan rakyat yang lebih baik dilandasi oleh nilai-nilai dasar islam, keselamatan yang berazaskan pada professional, amanah dan sejahtera.

Peran BMT :

1. Motor penggerak ekonomi sosial masyarakat banyak.
2. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syariah.
3. Penghubung antara kaum berada (*aghnia*) dan kaum yang lemah (*dhua'afah*).
4. Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang *barokah*, *ahsanu'amalah* dan salam melalui *spiritual communication* (*spiro*) *dzikir qolbiah ilahiah*.

Program BMT:

1. Menerima dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).
2. Mengelola berbagai jenis simpanan dari pihak ketiga.
3. Mengelola berbagai jenis pembiayaan modal usaha.

Keuntungan menyimpan di KSPPS BMT AMANAH RAY adalah :

1. Anda akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan.
2. Anda sudah beribadah sosial, ikut membantu mengembangkan atau meneteskan usaha mikro dan kecil, karena simpanan Anda dipergunakan untuk membantu pembiayaan usaha mikro kecil.
3. Selain menolong pengusaha mikro dan kecil, Anda juga telah menolong diri sendiri, karena mempunyai simpanan yang dapat dipergunakan sesuai kebutuhan.
4. Bantuan Anda dikelola secara baik sesuai norma agama dan profesional.
5. Simpanan Anda aman karena dikelola secara bersama dan transparan.
6. Simpanan dan pengambilan bisa dijemput dan diantar.
7. Anda turut membantu pengusaha mikro dan kecil dalam meningkatkan kesejahteraan dan amal ibadahnya dalam menghidupi keluarganya.
8. Anda berkesempatan mengikuti pertemuan BALAM (bagi-bagi pengalaman) dalam RUMPUN (Rembug Himpunan) yang diikuti sesama pengusaha mikro dan kecil.(KSPPS BMT AMANAH RAY,13).

b. Kegiatan Operasional Perusahaan

Mengembangkan kegiatan usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi para pengusaha kecil / menengah dengan mendorong kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkannya kepada para pengusaha kecil / menengah.

Ada 2 jenis Kegiatan Operasional pada BMT Amanah Ray :

1. Simpanan

Simpanan dalam BMT Amanah Ray persyaratannya pendaftaran dan minimal uang Rp.20.000,00- termasuk tabungan dibawah Rp.5.000.000,00- 1

hari, diatas Rp.5.000.000,00- 2 hari, Rp.10.000.000,00- ke atas sesuai ketentuan, dan penarikan sehari sesudah di konfirmasi.

Tujuan penyelenggaraan simpanan adalah untuk menjadikan simpanan sebagai produk yang dapat menjangkau masyarakat luas termasuk golongan ekonomi menengah kebawah dan meningkatkan serta memperluas usaha penghimpun dana masyarakat. Beberapa produk simpanan yang terdapat di BMT Amanah Ray:

1) Simpanan Biasa

Simpanan yang dapat diambil setiap waktu.

2) Simpanan Berjangka

Simpanan yang hanya dapat diambil dalam jangka waktu yang disepakati 3,6,dan 12 bulan.

3) Simpanan Pendidikan

Simpanan untuk persiapan kebutuhan biaya pendidikan . pengambilan menjelang ketika akan digunakan , biasanya awal tahun ajaran baru.

4) Simpanan Idul Fitri

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Idul Fitri dan dapat diambil menjelang Idul Fitri.

5) Simpana Al-Haji

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Umroh dan Haji, yang dapat diambil menjelang keberangkatan Umroh dan Haji.

6) Simpanan Qurban

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Qurban dan dapat diambil menjelang Qurban (Idul Adha).

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan tindakan yang di dasari perjanjian dimana terjadi kegiatan jasa dan balas jasa yang terpisah oleh unsur waktu. Pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan dimana jasa yang diberikan dan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

Beberapa produk pembiayaan yang terdapat di BMT Amanah Ray :

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan total bagi hasil yakni pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif anggota yang keseluruhan modalnya dibiayai BMT, ditentukan bagi hasil dengan porsi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan bersama bagi hasil yakni pembiayaan usaha produktif anggota yang modalnya dibiayai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

3) Pembiayaan *murabahah*

Pembelian barang bayar jatuh tempo yakni anggota perlu sarana usaha atau suatu barang, namun belum ada uang. BMT membelikan dan menjualnya kepada anggota terbuat dengan harga dan pembayaran jatuh tempo yang disepakati.

4) Pembiayaan *Bai'Bitsaman 'Ajil*

Pembelian barang bayar angsuran yakni pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan sarana usaha atau barang, BMT membelikan dan menjualnya kepada yang bersangkutan dengan harga dan angsuran yang disepakati.

Mekanisme dan syarat yang dilakukan oleh KSPPS BMT Amanah Ray Medan dalam memberikan pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam hal BMT tidak dapat mengadakan barang secara tidak langsung, maka BMT dapat menunjuk anggotanya sebagai pihak yang mewakili pembelian barang yang dimaksudkan atas nama BMT (menggunakan akad wakalah). BMT membayar harga pembelian barang tersebut. Pembayaran harga beli hanya sah bila dilengkapi dengan bukti pembayaran seperti, kuitansi, tagihan atau dokumen sejenis.
- 2) Selanjutnya BMT menjual barang tersebut kepada anggota dengan harga yang telah disepakati bersama yaitu, harga beli ditambah biaya perolehan dan sejumlah margin keuntungan.
- 3) Anggota melakukan pembayaran dengan cara mengangsur selama jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Syarat- syarat dalam pengajuan pembiayaan *murabahah* antara lain :

1. Syarat calon anggota pembiayaan adalah :
 - a. Anggota maupun calon anggota yang memenuhi kriteria
 - b. Mempunyai simpanan aktif pada BMT.
 - c. Mempunyai usaha produktif atau penghasilan tetap.
 - d. Lulus wawancara dan kelayakan kuantitatif.
2. *Plafon* (besarnya) pembiayaan per anggota
Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan kepada seseorang anggota ditetapkan berdasarkan keputusan manajer atau pengurus.
3. Daftar barang dan bukti pembelian
Calon anggota pembiayaan *murabahah* diharuskan membuat rincian barang yang akan dibeli dan apabila pembelian barang diwakilkan kepada anggota, maka anggota harus menyerahkan bukti pembelian sebelum dilakukan akad.

Apabila nasabah mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengajukan berkas pembiayaan *murabahah* kepada KSPPS BMT AMANAH RAY.
2. Berkas atau dokumen pembiayaan nasabah dikirim kepada *Account Officer* (AO) atau pihak marketing BMT Amanah Ray.
3. *Account Officer* (AO) akan menganalisis berkas atau dokumen pembiayaan nasabah.
4. *Account Officer* (AO) KSPPS BMT Amanah Ray akan mewawancarai nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah*.
5. Berkas atau dokumen tersebut akan dibawa oleh *Account Officer* (AO) kepada komite pembiayaan KSPPS BMT Amanah Ray.
6. Komite pembiayaan akan menganalisis apakah pembiayaan tersebut ditolak atau diterima.
7. *Teller* akan menginput data nasabah untuk pembukuan rekening apabila rekening telah dibuka maka komite pembiayaan akan membuatkan akad *murabahah*.
8. *Teller* akan melakukan pencairan kas untuk pembiayaan *murabahah*.

9. Kas tersebut akan diberikan kepada *Account Officer* (AO) BMT Amanah Ray.
10. Kemudian nasabah dan *Account Officer* (AO) BMT Amanah Ray akan melakukan pengikatan akad murabahah.

Apabila pihak *marketing* yang mencari nasabah pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut :

1. AO / *marketing* KSPPS BMT Amanah Ray mencari nasabah pembiayaan murabahah ke lapangan.
2. AO / *marketing* memberikan formulir pembiayaan yang harus diisi kepada nasabah.
3. Nasabah menerima formulir pembiayaan dari AO/ *marketing* KSPPS BMT Amanah Ray.
4. Nasabah mengisi formulir pembiayaan *murabahah* tersebut.
5. Formulir pembiayaan yang sudah diisi nasabah tersebut dikirim kepada komite pembiayaan.
6. Komite pembiayaan menganalisa formulir nasabah, apabila ditolak maka berhenti sampai disitu dan apabila diterima maka *teller* akan menginput data nasabah untuk pembukan rekening.
7. Setelah data nasabah di input, maka *teller* akan mencairkan dana pembiayaan *murabahah*.
8. Kemudian nasabah dan AO/ *marketing* KSPPS BMT Amanah Ray akan melakukan pengikatan akad *murabahah*.

2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugasnya

a. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk menciptakan suasana kerja yang terorganisir secara sistematis dan terpadu, perlu adanya struktur organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi tersebut secara jelas dan nyata akan menciptakan suatu ketegasan dan pembatasan tanggung jawab bagi masing-masing bagian mulai dari pimpinan sampai bawahan. Dengan adanya pembatasan seperti itu, maka diharapkan para

- c. Membantu pengelola dalam rangka sosialisasi ekonomi syari'ah kepada masyarakat.

Wewenang dari Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) di KSPPS BMT Amanah Ray antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan keputusan dan pandangan terhadap ketetapan produk-produk syari'ah KSPPS BMT Amanah Ray.
- b. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap operasional KSPPS BMT Amanah Ray.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap kelayakan kerjasama dengan pihak ketiga khususnya dalam hal kesesuaiannya dengan prinsip syari'ah islam.
- d. Melakukan pengawasan langsung maupun berjenjang dalam hal operasional dan keuangan KSPPS BMT Amanah Ray.

2. Dewan Pengawas Manajemen

Dewan pengawas manajemen bertugas dalam pengawasan internal BMT dan mengarahkan pelaksanaan proses operasional yang dijalankan oleh direksi agar sesuai dengan kebijakan organisasi.

3. Pengurus

Pengurus bertugas memimpin organisasi. Lebih lanjut, pengurus bertugas mengusulkan kebijakan umum, rencana anggaran, rencana kerja organisasi. Selain itu, pengurus juga bertugas mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan berkala lainnya kepada dewan pengawas. Dengan demikian, pengurus bertanggung jawab terhadap kelangsungan organisasi.

4. Devisi Operasional

Tugas utama devisi ini adalah melakukan tugas-tugas operasional organisasi. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kualitatif dan kuantitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelayanan jasa- jasa BMT berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan serta sesuai dengan kebijakan manajemen. Selain itu, devisi ini melakukan monitoring dan *review* terhadap pelaksanaan-pelaksanaan tugas-tugas dibidang pelayanan operasional.

5. Devisi *marketing*

Devisi ini bertugas melakukan pemasaran produk-produk BMT. Langkah awal yang ditempuh adalah membuat target untuk produk funding maupun financing yang disesuaikan dengan rencana perusahaan. Selain itu, tugas devisi ini adalah memasarkan produk-produk perusahaan dengan berbagai promosi. Pada kantor cabang, devisi ini bertugas menjemput nasabah, baik dalam pembayaran maupun pengajuan pembiayaan.

6. Devisi Umum dan HRD

Fungsi devisi umum adalah sebagai staf yang bertugas untuk menyediakan kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat bertugas dengan baik. Hal ini meliputi bidang personalia.

7. Devisi *Treasury*

Merencanakan dan menetapkan sistem pengelolaan keuangan perusahaan. Mensahkan penerimaan dan pengeluaran via kas dengan memberikan paraf dan tanggal pengesahan. Memberikan perintah transfer pembayaran dan harus ditandatangani pengurus. Memberikan persetujuan pembiayaan nasabah. Melakukan pengawasan dan meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang didelegasikan kepada bawahannya.

8. Manager *Baitul Maal*

Ketua *Baitul Maal* mendampingi dan mewakili *manager* dalam tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan operasional baitul maal. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Membantu manager dalam penyusunan rencana pemasaran dan operasional serta keuangan.
- b. Memimpin dan mengarahkan keinginan yang dilakukan oleh staffnya.
- c. Membuat laporan periodic kepada manager berupa:
 - 1) Laporan penyuluhan dan konsultasi.
 - 2) Laporan perkembangan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqoh).
 - 3) Laporan keuangan.

9. Manager *Baitul Tanwil*

Ketua *Baitul Tanwil* mendampingi dan mewakili *manager* dalam tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional baitul tanwil. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Membantu manager dalam penyusunan rencana pemasaran dan operasional serta keuangan.
- b. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staffnya.
- c. Membuat laporan periodik kepada *manager* berupa:
 - 1) Laporan pembiayaan baru.
 - 2) Laporan perkembangan pembiayaan.
 - 3) Laporan dana.
 - 4) Laporan keuangan (Fitria Marsyaeliani,2013).

10. *Account Officer* (AO)

Fungsi utama *Account Officer* (AO) adalah melayani para nasabah ataupun anggota dalam pengutipan uang tabungan nasabah ataupun pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisa yang telah dilakukan.

Tanggung jawab dari *Account Officer* (AO) dalam kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
- b. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
- c. terselesaikannya pembiayaan bermasalah.
- d. Melakukan penanganan atau angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar.
- e. Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Tugas pokok dari *Account Officer* (AO) dalam kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya, yaitu :
 - 1) Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan mengenai produk pembiayaan.

- 2) Melakukan pengumpulan informasi mengenai calon mitra melalui kegiatan wawancara dan *on the spot* (kuncungan lapangan).
 - 3) Mengupayakan kelengkapan syarat.
- b. Memastikan analisis pembiayaan yang telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite yaitu :
- 1) Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
 - 2) Memberikan penjelasan secara jelas dan lengkap atas pertanyaan dan saran peserta komite.
- c. terselesaikannya Pembiayaan Bermasalah, yaitu :
- 1) Melakukan analisis bersama kepala bagian *marketing* atas pembiayaan- pembiayaan bermasalah.
 - 2) Membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
 - 3) Melayani seluruh nasabah baik sudah menjadi anggota/ nasabah ataupun calon anggota/ nasabah.
 - 4) Pengutipan dana tabungan nasabah dan pemberian penarikan uang tabungan nasabah.
- d. Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar, yaitu :
- 1) Menghimpun data-data yang relevan dengan kebutuhan untuk pengembangan pasar.
 - 2) Melakukan langkah- langkah secara terencana dan tekoordinasi dengan kabag. Dan bagian *marketing* lainnya dalam kaitannya dengan pengembangan pasar.
 - 3) Memberikan masukan untuk pengembangan pasar dan memberikan gambaran mengenai potensi pasar yang ada.
- e. Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan anggusan pembiayaan mitra, yaitu :
- 1) Melakukan monitoring pasca *droping* untuk melihat ketepatan alokasi dana.

- 2) Melakukan peringatan baik secara lisan maupun secara tertulis atas keterlambatan angsuran mitra.
- 3) Melakukan monitoring angsuran mitra.

Wewenang dari *Account Officer* (AO) dalam pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian terhadap staf *marketing*.
- b. Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.
- c. Menentukan target *funding* dan *lending* bersama manajer.

11. Teller

Fungsi utama dari *Teller* adalah merencanakan dan melaksanakan segala transaksi yang sifatnya tunai.

Tanggung jawab dari *Teller* dalam melakukan kegiatan pekerjaan adalah :

- a. terselesaikannya laporan kas harian
- b. Tersedianya laporan *cashflow* pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.
- c. Terjaganya keamanan kas.

Tugas pokok dari *teller* dalam melakukan kegiatan pekerjaan adalah :

- a. Terselesaikannya laporan kas harian. Yaitu :
 - 1) Melakukan pengesahan pada bukti transaksi baik paraf maupun validasi.
 - 2) Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar dan meminta validasi dari pihak yang berwenang.
 - 3) Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batas wewenang.
 - 4) Menyusun bukti-bukti transaksi keluar dan masuk dan memberikan nomor bukti.
- b. Tersedianya laporan *cashflow* pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.

- 1) Membuat laporan kas masuk dan keluar pada setiap akhir bulan untuk setiap akun- akun yang penting.
 - 2) Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.
- c. Terjaganya keamanan kas
- 1) Melakukan perhitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja dan berakhirnya hari kerja yang harus disaksikan oleh petugas yang berwenang.
 - 2) Meneliti setiap ruang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.
 - 3) Menjaga ruang dari pihak yang tidak berkepentingan.

Wewenang dari *Teller* dalam melakukan pekerjaan adalah sebagai berikut :

- a. Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang ada.
- b. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti- bukti pendukung yang kuat.
- c. Menerima transaksi tunai dari transaksi- transaksi yang terjadi di KSPPS BMT AMANAH RAY.
- d. Mengeluarkan transaksi tunai pada batas nominal yang diberikan atau atas persetujuan yang berwenang.
- e. Mengetahui kode brankas tetapi tidak memegang kuncinya ataupun sebaliknya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, untuk menganalisis kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakeholder baitul maal wa tamwil yang dilakukan di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno dengan tehnik analisis yang telah ditetapkan penulis dalam penelitian ini, berkaitan dengan kondisi yang terjadi dilapangan peneliti berusaha untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu Manager BMT Amanah Ray dan karyawan-karyawan BMT yang mewakili saja, salah satunya bidang marketing,teller, dan customer services. Dengan demikian temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Pada Lembaga BMT Amanah Ray

1) Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno

BMT terus mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Hal ini didasarkan pada persepsi bahwa kemajuan atau kemunduran lembaga ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. BMT mengharapkan para sumber daya manusia yang direkrut nantinya dapat menjadi faktor pendorong bagi BMT dalam mencapai tujuan organisasi. Dan sedikit banyaknya memang pelaku terutama di bidang marketingnya itu sudah dibekali pelatihan tentang kesyari'ahan tentang bagi hasil tentang bagaimana perhitungan simpan pinjam nya seperti simpan pinjam berjangka tiga bulan, enam bulan, Sembilan bulan, maupun duabelas bulan.

2) Kompetensi para sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno

Cukup bagus, hanya saja mereka perlu sedikit menyiarkan ekonomi syariah itu sendiri terutama dalam bertransaksi dengan yang lembaga syariah karena bahwasanya dilapangan itu masih banyak mereka (masyarakat beragama islam) yang masih mengonsumsi yang namanya rentenir. Kapasitas para SDM untuk memenuhi harapan para stakeholder BMT masih relatif dibawah yang berarti kemampuan serta keahlian yang dimiliki para SDM lulusan ekonomi syariah tersebut dirasakan belum memenuhi kualifikasi sumber daya manusia sebagaimana yang dibutuhkan oleh lembaga. Dan pihak BMT juga mengharapkan para sarjana ekonomi syariah memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang syariah, ekonomi, kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan.

3) SDM sarjana ekonomi syariah harus memiliki kompetensi khusus sehingga memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno

Sebenarnya karyawan itu memang harus memiliki kompetensi khusus, jadi setidaknya hukum-hukum tentang syariah itu mereka ketahui, tentang hukum riba,

dan dalam kesepakatan kedua belah pihak dalam bertansaksi, seperti dalam pembiayaan itu harus ada transaksinya, apabila sudah terjadi kesepakatan yang benar terhadap kedua belah pihak dalam bertransaksi maka halallah jual beli itu. Para Sarjana Ekonomi Syariah pada BMT tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti keahlian dibidang pembukuan (akuntansi), keuangan, kemampuan manajemen dan administrasi, serta marketing. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja pada BMT telah mampu memenuhi kompetensi yang ditargetkan.

4) Proses perekrutan karyawan agar memenuhi kompetensi dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Didalam rekrutan SDM itu harus bisa membaca maupun menulis Al-Quran, itu yang paling diutamakan, kemudian nanti kita adakan psiko tes setelah lulus dari psiko tes baru interview dengan begitu BMT bisa mengetahui kemampuan SDI tersebut Selain itu kami juga mengadakan training-training dari Pinbuk, Sebenarnya SDM dari Ekonomi Syariah memang diprioritaskan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga pihak BMT tidak menerima dari sarjana ekonomi konvensional jika syarat- syarat kompetensinya terpenuhi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Kompetensi yang dibutuhkan BMT itu juga macam-macam, seperti halnya jika bagian marketing, maka harus memiliki keahlian dalam pemasaran, kalau teller maka harus punya keahlian di bidang akuntansi yang biasanya masih lemah, dan kompetensi-kompetensi lain sesuai bidang yang sedang dibutuhkan lembaga.

5) kinerja dan kualitas SDM sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder BMT Amanah Ray

Kinerja para SDI lulusan ekonomi syariah tersebut dapat dilihat melalui kegiatan mereka sehari- hari selama di BMT. Kinerja para SDI dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam melayani (komunikasi) dengan nasabah, kemampuan dalam menjelaskan produk-produk BMT kepada masyarakat, kemampuan dalam menghadapi permasalahan di lapangan, dan juga keahlian

dalam akuntansi seperti pembukuan, dan lain-lain. Kinerja para lulusan ekonomi syariah juga pada dasarnya diatas standar, artinya bisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga. Disini kan banyak sharing, artinya dari keilmuan-keilmuan yang sudah didapat di masing-masing keilmuan, artinya mungkin ada yang memang fokus nya di bidang akuntansi maupun agama dari universitas asalnya, yang kesemuanya sebenarnya saling melengkapi.

6) Respon para stakeholder BMT Amanah Ray terhadap kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Sebenarnya pihak BMT menyambut baik dengan adanya para sarjana ekonomi syariah dari Perguruan Tinggi ataupun universitas, karena kami memang sudah menunggu para SDM Ekonomi Syariah dan kami memang berkeinginan untuk menerima orang-orang yang spek/keahliannya memang disitu. Dan kami pihak BMT juga memberikan respon yang positif terhadap para sarjana ekonomi syariah ini. Pihak BMT memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidanssng ekonomi syariah. Pihak BMT berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga.

7) Respon Manager BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno terhadap kontribusi dan kinerja SDM sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Jika latar belakang pendidikan karyawan tersebut berasal dari sarjana ekonomi syariah dengan begitu, lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena mereka telah menguasai bidang tersebut. Kalau dari masyarakat mereka kan kadang tidak mengetahui basic pendidikannya, walaupun kadang juga ada beberapa orang yang mengetahui, tetapi respon dari masyarakat juga biasa-biasa saja. Ketika para SDM tersebut telah menjadi karyawan di tempat kami tentunya nanti kan bersentuhan langsung dengan anggota-anggota ataupun nasabah dan tentunya dengan kode etik yang sudah kita bentuk di sini dan pengalaman yang sudah dilalui oleh masing-masing karyawan.

8) Respon karyawan (marketing) terhadap kontribusi SDM Sarjana Ekonomi Syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

SDM yang berasal dari ekonomi syariah sudah bisa dikatakan dapat memberikan kontribusi yang bagus pada pihak BMT, mungkin karena dulunya mereka pasti punya pengalaman baik di internal dan eksternal kampus maupun pengalaman-pengalaman lain selama dia menjadi mahasiswa, kemudian mereka juga pastinya sudah familiar dengan produk-produk yang ditawarkan di BMT ini sehingga mereka lebih mudah memahami dan menjalankannya.

9) Respon karyawan (teller) terhadap kontribusi SDM Sarjana Ekonomi Syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Kontribusi SDM yang berasal dari ekonomi syariah maupun dari ekonomi konvensional itu tidak jauh berbeda di BMT Amanah Ray ini, karena sebelum menjadi karyawan tetap mereka akan dibekali dulu seperti diadakannya training. Dan pada nasabah responnya tentu beragam artinya para nasabah sudah tidak lagi melihat dia dulu lulusan mana, karena seluruh almameter dilepas disini, karena mereka hanya mengikuti aturan-aturan di masing-masing lembaga, namun setiap sarjana ekonomi syariah maupun konvensional itu pasti membawa keilmuan-keilmuan dulu yang pernah dia dapat dari universitasnya, artinya masing-masing SDM itu punya ciri khas sendiri-sendiri.

10) Respon karyawan (customer services) terhadap kontribusi SDM Sarjana Ekonomi Syariah di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno.

Saya rasa perbedaan antara SDM yang dari ekonomi syariah dengan yang umum tidak terlalu signifikan, karena implementasinya di lapangan ketika mereka menghadapi permasalahan-permasalahan itu sama. Artinya masing-masing kan punya keterampilan dan kecakapan untuk menghadapi masalah yang dihadapi di lapangan. Menurut saya ketika mereka punya basic ekonomi syariah, maka lebih mudah menjelaskan mengenai transaksi mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak.

2. Wawancara Pada Salah Satu Pemegang Saham BMT AMANAH RAY

- 1) Tanggapan salah satu pemegang saham terkait dengan kompetensi yang ditetapkan oleh BMT Amanah Ray dalam perekrutan SDM di BMT Amanah Ray.

Menurut salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray dalam menetapkan kompetensi yang akan ditetapkan dalam perekrutan untuk mencari karyawan baru itu sudah diukur dan diseimbangkan dengan kebutuhan dari pihak BMT sebelum melakukan perekrutan, selain mengadakan psiko tes dan interview calon karyawan juga harus diuji dalam membaca al-qur'an karna itu salah satu syarat penting untuk menjadi karyawan di BMT Amanah Ray.⁵⁹

- 2) Tanggapan salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray tentang kompetensi yang ditargetkan oleh BMT telah sesuai dengan pemegang saham harapan.

Menurut salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray kompetensi yang ditargetkan oleh pihak BMT sudah sesuai, dan sudah bisa dikatakan standart dalam kelayakan untuk mencari atau merekrut karyawan yang sesuai dengan kebutuhan pihak BMT.

- 3) Tanggapan salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray tentang kinerja dan kualitas sumber daya manusiasarjana ekonomi syariah pada BMT Amanah Ray.

Menurut salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray kinerja dan kualitas sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah sudah dapat memenuhi kebutuhan pihak BMT karena mereka pastinya sudah mempelajari tentang produk-produk yang ditawarkan oleh BMT, tentang bagi hasil dan tentang transaksi-transaksi lainnya, Karena dulunya mereka berasal dari pendidikan ekonomi syariah, dan yang terpenting SDM tersebut harus bekerja dengan ikhlas,

⁵⁹ Ir. Rusdiono, MM (BMT Amanah Ray), Wawancara di BMT Amanah Ray Jl. Tahi Bonar Simatupang No.135 BDC, Sunggal, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127, 08 Maret 2019.

tidak hitung-hitungan waktu, jika mereka melayani dengan ikhlas maka mereka akan loyal terhadap perusahaan (BMT).

- 4) Tanggapan salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray tentang kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah terhadap kemajuan BMT Amanah Ray.

Menurut salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray, kita sangat mendukung kontribusi dari SDM yang berasal dari ekonomi syariah maupun ekonomi konvensional dalam melangsungkan perusahaan ini agar terus berjalan lancar, agar BMT juga lebih dikenal oleh masyarakat luas. Manfaatnya yang akan diterima salah satunya adalah nasabah, dan manfaat yang akan diterima oleh lingkungan sekitar dan mereka para SDM juga harus menutamakan kepentingan perusahaan dalam bekerja.

C. Pembahasan

Kompetensi yang dimiliki para SDM sarjana ekonomi syariah dirasakan belum mampu memenuhi kebutuhan para stakeholder BMT, baik itu dalam kinerja, skill dan pengalaman sarjana ekonomi syariah itu sendiri, sehingga hanya sedikit SDM sarjana ekonomi syariah yang mampu terserap dalam lembaga keuangan syariah tepatnya BMT. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak direkrutnya SDM yang berasal dari sarjana ekonomi non syariah, para stakeholder sebenarnya merespon positif pada SDM sarjana ekonomi syariah karena para SDM sarjana ekonomi syariah setidaknya memiliki lebih pengetahuan dalam lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan SDM yang berasal dari sarjana ekonomi non syariah.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada BMT Amanah Ray dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah yang ikut menjadi bagian dalam BMT tersebut dengan menjadi karyawan disana. Para SDM tersebut berasal dari universitas maupun perguruan tinggi yang berbeda-beda dan jurusan yang berbeda-beda pula. Kontribusi para SDM sarjana ekonomi syariah tersebut pada para stakeholder BMT dapat diketahui dari hasil wawancara terhadap para informan pada BMT yang terdiri dari manajer kantor

pusat, manager kantor cabang sutrisno dan juga karyawan (marketing,teller, dan customer services).

1. Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder di BMT Amanah Ray

1) Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan BMT.

- a. BMT terus mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Hal ini didasarkan pada persepsi bahwa kemajuan atau kemunduran lembaga ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. BMT mengharapkan para sumber daya manusia yang direkrut nantinya dapat menjadi faktor pendorong bagi BMT dalam mencapai tujuan organisasi. Dan sedikit banyaknya memang pelaku terutama di bidang marketingnya itu sudah dibekali pelatihan tentang kesyarifan tentang bagi hasil tentang bagaimana perhitungan simpan pinjam nya seperti simpan pinjam berjangka tiga bulan, enam bulan, Sembilan bulan, maupun duabelas bulan.
- b. Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia lembaga keuangan syariah disamping pemasaran adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Insani (SDI). Hal ini disebabkan sumber daya insani merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu lembaga. Untuk itu penyediaan SDI sebagai motor penggerak operasional lembaga keuangan syariah haruslah disiapkan sedini mungkin.⁶⁰
- c. Upaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sebagaimana dibutuhkan oleh BMT dilakukan melalui beberapa proses rekrutmen dan seleksi, dan lembaga keuangan syariah pastinya lebih terfokus dulu kepada sarjana

⁶⁰ Kasmir, Manajemen Perbankan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada hal. 133

ekonomi syariah yang dinilai sudah mempelajari bagaimana ekonomi syariah itu sendiri.

2) **Kompetensi para sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray**

- a. Cukup bagus, hanya saja mereka perlu sedikit menyiarkan ekonomi syariah itu sendiri terutama dalam bertransaksi dengan yang lembaga syariah karena bahwasanya dilapangan itu masih banyak mereka (masyarakat beragama islam) yang masih mengonsumsi yang namanya rentenir. Kapasitas para SDM untuk memenuhi harapan para stakeholder BMT masih relatif dibawah yang berarti kemampuan serta keahlian yang dimiliki para SDM lulusan ekonomi syariah tersebut dirasakan belum memenuhi kualifikasi sumber daya manusia sebagaimana yang dibutuhkan oleh lembaga. Dan pihak BMT juga mengharapkan para sarjana ekonomi syariah memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang syariah, ekonomi, kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan.
- b. Keahlian seseorang dalam bidang keuangan syariah akan terbangun secara baik apabila memenuhi kriteria yang dapat ditemukan satu diantara tiga tipe SDM berikut:⁶¹
 - a. Spesialis ilmu syariah yang memahami ilmu ekonomi.
 - b. Spesialis ilmu ekonomi yang mengenal syariah.
 - c. Mereka yang memiliki keahlian dalam syariah.
- c. Para sarjana ekonomi syariah harusnya lebih memiliki kompetensi yang lebih dalam bidang ekonomi syariah dibandingkan yang berasal dari ekonomi konvensional sehingga SDM yang berasal dari ekonomi syariah lebih berpeluang terhadap pihak lembaga keuangan syariah. Dan para SDM sarjana ekonomi syariah juga sudah tidak asing terhadap produk-produk yang ada di BMT tersebut dan tentang pembiayaan, bagi hasil.

⁶¹ Ibid.

- 3) **SDM sarjana ekonomi syariah harus memiliki kompetensi khusus dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh stakeholder.**
- a. Sebenarnya karyawan itu memang harus memiliki kompetensi khusus, jadi setidaknya hukum-hukum tentang syariah itu mereka ketahui, tentang hukum riba, dan dalam kesepakatan kedua belah pihak dalam bertansaksi, seperti dalam pembiayaan itu harus ada transaksinya, apabila sudah terjadi kesepakatan yang benar terhadap kedua belah pihak dalam bertransaksi maka halallah jual beli itu. Para Sarjana Ekonomi Syariah pada BMT tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti keahlian dibidang pembukuan (akuntansi), keuangan, kemampuan manajemen dan administrasi, serta marketing. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja pada BMT telah mampu memenuhi kompetensi yang ditargetkan.
 - b. Indikator-indikator kualifikasi yang dibutuhkan oleh BMT antara lain adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah dan menguasai ilmu ekonomi syariah, memiliki keahlian dalam bidang manajerial dan akuntansi, memiliki pengalaman, kualifikasi-kualifikasi tersebutlah yang nantinya akan menentukan kinerja para SDI pada lembaga.⁶²
 - c. Berdasarkan penelitian ini SDM harusnya memiliki keahlian yang khusus misalnya seperti ahli dalam akuntansi, dalam mengolah computer maupun dapat berbahasa asing sehingga pihak perusahaan akan memberi nilai tambah terhadap SDM tersebut.
- 4) **Proses perekrutan karyawan agar memenuhi kompetensi dan sesuai kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh stakeholder**
- a. Didalam rekrutan SDM itu harus bisa membaca maupun menulis Al-Quran, itu yang paling diutamakan, kemudian nanti kita adakan psiko tes setelah lulus dari psiko tes baru interview dengan begitu

⁶² Ibid

BMT bisa mengetahui kemampuan SDI tersebut Selain itu kami juga mengadakan training-training dari Pinbuk , Sebenarnya SDM dari Ekonomi Syariah memang diprioritaskan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga pihak BMT tidak menerima dari sarjana ekonomi konvensional jika syarat- syarat kompetensinya terpenuhi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Kompetensi yang dibutuhkan BMT itu juga macam-macam, seperti halnya jika bagian marketing, maka harus memiliki keahlian dalam pemasaran, kalau teller maka harus punya keahlian di bidang akuntansi yang biasanya masih lemah, dan kompetensi-kompetensi lain sesuai bidang yang sedang dibutuhkan lembaga.

- b. Rekrutmen merupakan sebuah proses mencari dan menarik pelamar yang memenuhi syarat untuk mengisi jabatan/posisi tertentu yang lowong, yang telah diidentifikasi dalam perencanaan sumber daya manusia.⁶³
- c. Berdasarkan penelitian ini pihak BMT melakukan perekrutan yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, bukan hanya berasal dari sarjana ekonomi syariah namun juga yang berasal dari ekonomi konvensional jika mampu dalam memenuhi kualifikasi yang diharapkan.

5) Kinerja dan kualitas SDM sarjana ekonomi syariah dalam memenuhi kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh stakeholder BMT.

- a. Kinerja para SDI lulusan ekonomi syariah tersebut dapat dilihat melalui kegiatan mereka sehari- hari selama di BMT. Kinerja para SDI dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam melayani (komunikasi) dengan nasabah, kemampuan dalam menjelaskan produk-produk BMT kepada masyarakat, kemampuan dalam menghadapi permasalahan di lapangan, dan juga keahlian dalam akuntansi seperti pembukuan, dan lain-lain. Kinerja para lulusan ekonomi syariah juga pada dasarnya diatas standar, artinya bisa

⁶³ Ibid., hal. 132

sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga. Disini kan banyak sharing, artinya dari keilmuan-keilmuan yang sudah didapat di masing-masing keilmuan, artinya mungkin ada yang memang fokus nya di bidang akuntansi maupun agama dari universitas asalnya, yang kesemuanya sebenarnya saling melengkapi.

- b. Sumber daya manusia memerankan peran penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (Negara). Negara-negara maju yang menempati posisi papan atas dalam aspek ekonomi dan aspek-aspek lainnya tidak dapat dipisahkan dari kehandalan sumber daya manusia yang mereka miliki.⁶⁴
- c. Berdasarkan penelitian ini penilaian kinerja merupakan aktivitas perusahaan yang dirancang guna mengevaluasi kegiatan atau kinerja dari individu (SDM) atau organisasi secara keseluruhan pada periode tertentu. Fokus penilaian ialah pada individu karyawan untuk menilai seberapa jauh pencapaian kinerja pada organisasi, apakah pemanfaatan skill and knowledge sudah sesuai dan maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.

2. Respon Para Stakeholder BMT Amanah Ray terhadap Kontribusi SDM Sarjana Ekonomi Syariah.

1) Respon para stakeholder BMT terhadap kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah

- a. Sebenarnya pihak BMT menyambut baik dengan adanya para sarjana ekonomi syariah dari Perguruan Tinggi ataupun universitas, karena kami memang sudah menunggu para SDM Ekonomi Syariah dan kami memang berkeinginan untuk menerima orang-orang yang spek/keahliannya memang disitu. Dan kami pihak BMT juga memberikan respon yang positif terhadap para sarjana ekonomi syariah ini. Pihak BMT memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak BMT berharap dapat merekrut orang-orang yang

⁶⁴ Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 65

memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga.

- b. Selama ini keterbatasan sumber daya insani yang kompeten dalam bidang syariah dan ekonomi ditutupi dengan cara menempatkan karyawan yang memiliki background yang tidak sesuai dengan kualifikasi. Akibatnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi tidak maksimal .⁶⁵
- c. Dalam penelitian ini stakeholder adalah pihak yang dapat merasakan langsung pengaruh dari kinerja sumber daya insani dalam suatu lembaga, untuk itu keprofesionalan kinerja para sumber daya manusia pada suatu lembaga diharuskan selalu diutamakan demi keberlangsungan perusahaan serta kepuasan para stakeholder.

2) Respon Manager BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno terhadap kinerja SDM sarjana ekonomi syariah.

- a. Jika latar belakang pendidikan karyawan tersebut berasal dari sarjana ekonomi syariah dengan begitu, lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena mereka telah menguasai bidang tersebut. Kalau dari masyarakat mereka kan kadang tidak mengetahui basic pendidikannya, walaupun kadang juga ada beberapa orang yang mengetahui, tetapi respon dari masyarakat juga biasa-biasa saja. Ketika para SDM tersebut telah menjadi karyawan di tempat kami tentunya nanti kan bersentuhan langsung dengan anggota-anggota ataupun nasabah dan tentunya dengan kode etik yang sudah kita bentuk di sini dan pengalaman yang sudah dilalui oleh masing-masing karyawan.
- b. Kualifikasi Sumber Daya Insani Lembaga Keuangan Syariah melibatkan orang-orang yang memiliki kompetensi yang bukan saja ahli dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan. Namun, mereka juga harus memiliki kualifikasi dan kompetensi syariah. Dua sisi kualifikasi dan kompetensi ini dipadukan secara integral.

⁶⁵ Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 137-138

Oleh karena itu, seorang SDI lembaga keuangan syariah harus selalu mengembangkan hal tersebut.⁶⁶

- c. Pada penelitian ini pihak stakeholder seperti BMT selalu memberikan respon yang positif dengan adanya sarjana-sarjana ekonomi syariah ini. Dalam menerima pegawai, BMT memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak BMT berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga.

3) Respon Karyawan (Marketing) BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno terhadap kinerja SDM sarjana ekonomi syariah.

- a. SDM yang berasal dari ekonomi syariah sudah bisa dikatakan dapat memberikan kontribusi yang bagus pada pihak BMT, mungkin karena dulunya mereka pasti punya pengalaman baik di internal dan eksternal kampus maupun pengalaman-pengalaman lain selama dia menjadi mahasiswa, kemudian mereka juga pastinya sudah familiar dengan produk-produk yang ditawarkan di BMT ini sehingga mereka lebih mudah memahami dan menjalankannya.
- b. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁶⁷
- c. Berdasarkan penelitian ini para stakeholder melihat SDM dari sisi individunya, setiap orang dipandang memiliki ciri khas sendiri-sendiri sesuai dengan keilmuan dan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah.

4) Respon Karyawan (Teller) BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno terhadap kinerja SDM sarjana ekonomi syariah.

- a. Kontribusi SDM yang berasal dari ekonomi syariah maupun dari ekonomi konvensional itu tidak jauh berbeda di BMT Amanah Ray ini, karna sebelum menjadi karyawan tetap mereka akan dibekali dulu seperti diadakannya training. Dan pada nasabah responnya

⁶⁶ Muhammad, Manajemen Bank Syariah...., hal. 169

⁶⁷ Anne Ahira, "Pengertian Kontribusi" dalam [http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB %202-08502241019](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019), diakses pada 15 Juli 2016

tentu beragam artinya para nasabah sudah tidak lagi melihat dia dulu lulusan mana, karena seluruh almameter dilepas disini, karena mereka hanya mengikuti aturan-aturan di masing-masing lembaga, namun setiap sarjana ekonomi syariah maupun konvensional itu pasti membawa keilmuan-keilmuan dulu yang pernah dia dapat dari universitasnya, artinya masing- masing SDM itu punya ciri khas sendiri-sendiri.

- b. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁶⁸
- c. Dalam penelitian ini umumnya para stakeholder seperti nasabah/anggota tidak mengetahui atau bahkan tidak terlalu mempermasalahkan basic keilmuan ataupun latar belakang pendidikan dari para karyawan di BMT. Ketika para SDM bekerja di BMT, maka telah menjadi satu kesatuan dengan BMT dan hanya mengikuti aturan-aturan dari masing-masing lembaga.

5) Respon Karyawan (Customer Services) BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno terhadap kinerja SDM sarjana ekonomi syariah.

- a. Perbedaan antara SDM yang dari ekonomi syariah dengan yang umum tidak terlalu signifikan, karena implementasinya di lapangan ketika mereka menghadapi permasalahan-permasalahan itu sama. Artinya masing-masing kan punya keterampilan dan kecakapan untuk menghadapi masalah yang dihadapi di lapangan. Menurut saya ketika mereka punya basic ekonomi syariah, maka lebih mudah menjelaskan mengenai transaksi mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak.
- b. Pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan sikap/moral manusia, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan standar. Dengan

⁶⁸ Anne Ahira, "Pengertian Kontribusi" dalam [http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB %202-08502241019](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019), diakses pada 15 Juli 2016

demikian dapat diartikan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor penentu kualitas SDM.⁶⁹

- c. Dalam penelitian ini para karyawan juga selaku stakeholder merasakan tidak banyaknya perbedaan dari SDM yang berasal dari sarjana ekonomi syariah maupun ekonomi konvensional karena pihak BMT akan memberikan pelatihan yang sama terhadap semua SDM, dan setelah itu para SDM akan mengimplikasinya sesuai dengan yang diharapkan pihak BMT.

Berdasarkan tanggapan salah satu pemegang saham BMT Amanah Ray yang ditemui di kantor pusat BMT Amanah Ray, mengatakan bahwa kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah terbilang sudah dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder BMT, para stakeholder melihat SDM dari sisi individunya, setiap orang dipandang memiliki ciri khas sendiri-sendiri sesuai dengan keilmuan dan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah. Namun jika para stakeholder (penanam modal, karyawan, ataupun anggota) mengetahui jika lembaga dikelola oleh orang-orang yang paham dengan ilmu syariah, tentunya mereka akan merasa lebih baik. Karena SDM sarjana ekonomi syariah pastinya mereka sudah tidak asing lagi dengan hukum-hukum kesyariahan dan tentang transaksi-transaksi yang halal dalam ekonomi. Kemudian dalam menerima pegawai, BMT dasarnya memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak BMT berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga. Dengan begitu, lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena mereka telah menguasai bidang tersebut.

Dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nur Utami yang berjudul “Kontribusi Sumber Daya Insani Lulusan Perguruan Tinggi Keilmuan Ekonomi Syariah terhadap Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil di Tulungagung”, ada perbedaan dari penelitian yang peneliti teliti yaitu terdapat peningkatan terhadap

⁶⁹ Kwat Ismanto, Manajemen Syariah; Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 216

kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah pada BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno, karena dalam perekrutan calon karyawan pihak BMT melakukan uji yang harus sesuai pada kompetensi yang ditetapkan para stakeholder. Dan para SDM sarjana ekonomi syariah mampu untuk memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan dan dibantu pula dengan pelatihan- pelatihan yang dilakukan pihak BMT dan PINBUK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (Studi kasus di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno), maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan terkait:

1. Pihak perguruan tinggi yang berperan dalam mencetak SDM berharap sarjana ekonomi syariah mampu menguasai keahlian- keahlian dalam ekonomi syariah sehingga dapat menjadi praktisi di lembaga-lembaga keuangan syariah, Para Sarjana ekonomi syariah yang terserap dalam BMT seharusnya ialah mereka yang memiliki keahlian-keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan syariah seperti akuntansi, administrasi, manajemen, marketing, maupun hukum-hukum ekonomi syariah. Akan tetapi kompetensi para sarjana ekonomi syariah tersebut dirasakan masih kurang dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan BMT. Kinerja mereka dirasakan masih standar, Hal ini dibuktikan dengan masih direkrutnya karyawan BMT yang berasal dari latar pendidikan non syariah yang memang dirasa mampu menguasai kompetensi yang ditargetkan. Faktor-faktor yang menyebabkan hal ini adalah karena skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDM ekonomi syariah terkadang dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi BMT. Oleh karena itu, pihak BMT harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada karyawan supaya dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder BMT.

2. Para stakeholder seperti manager dan karyawan dalam BMT sebenarnya memberikan respon positif dengan adanya sarjana- sarjana ekonomi syariah karna bahwasanya para SDM yang berasal dari ekonomi syariah pastinya lebih memahami kinerja lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan SDM yang berasal dari sarjana ekonomi non syariah. Maka pihak BMT tidak mengulang dari nol dalam memberi penjelasan- penjelasan mengenai bagaimana sistem kinerja dalam lembaga keuangan syariah. Akan tetapi kinerja dan kualitas

SDM yang berasal dari sarjana ekonomi syariah tidak terlalu signifikan dibanding dengan sarjana yang berasal dari ekonomi non syariah, hal ini dapat dilihat bahwa SDM sarjana ekonomi non syariah juga mampu menyeimbangi keahlian- keahlian dalam ekonomi syariah. Selain itu, sebagian besar stakeholder seperti manager dan karyawan tidak terlalu membandingkan keahlian keilmuan dari setiap karyawan BMT. Para stakeholder dan anggota/ nasabah umumnya memandang para SDM tersebut bukan dari latar belakang pendidikannya karena mereka telah menjadi satu kesatuan produk dalam BMT.

B. Saran

Untuk BMT diharapkan kedepannya akan lebih memprioritaskan untuk menyaring para calon karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan ekkonomi syariah yang tentunya harus mereka yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang syariah dan ekonomi dengan melakukan berbagai tes yang ketat untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang dimiliki oleh para calon karyawan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *HukumEkonomiSyariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.
- Alma, Buchari & Priansa, Donni Juni. *Manajemen Bisinis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Ahira, Anne. “Pengertian Kontribusi” dalam <http://eprints.un.ac.id/8957/3/BAB%25202-08502241019> , diakses pada 15 Juli 2016.
- Budimanta, A. A. Prasetijo & B. Rudito. *Corporate Social Responbility, Jawabanbagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD. 2008.
- Ghozali, Imam & AChariri. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press.2003.
- Ismanto, Kuart. *Manajemen Syari’ah: Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Kementerian Agama RI. *Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu. 2014.
- Lesmana, Y. & Tarigan, Josua. *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios,(Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, hlm 101-110)*. 2014.
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: UIN Malang Press.2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: GrahaIlmu. 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.2005.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*. Yogyakarta : UII Press.2004.

Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2008.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ;Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA. 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS. 2006.

Lampiran 1

Foto Bersama Narasumber Bapak Manager Kantor Pusat BMT Amanah Ray



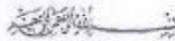
Lampiran 2

Lembar Persetujuan Judul Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kopem Muktiar, Baris No 2 Medan 20138 Telp. 061 51 607 1400
Website : www.umhu.ac.id E-mail : rektor@umhu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Muamalat, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hai
Kepada : Permohonan Persetujuan Judul
Di : Yth Dekan FAI UMSU
Tempat :

24 Rabiul Awal 1440 H
03 Desember 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rida Sevra Ritonga
Npm : 1501220133
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,71
Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|--------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1 | Peran Account Officer dalam Manajemen Pembiayaan di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno | | | |
| 2 | Analisis Pengaruh Modal, Nilai, Sikap kewirausahaan terhadap Pendapatan Karyawan di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno | | | |
| | Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah terhadap Stakeholder Bisnis Sosial wa Tamwil (Studi kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno) | ACC 31/12/2018 | Selamat S. Ag. | |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksa selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Rida Sevra Ritonga)

Keterangan :

- Tersurat rangkap 3 setelah di ACC
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Anap Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua Sekretaris Jurusan yang dilampirkan pas photo dan Mtp

** Panah dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada figur yang di setuju dan tanda stempel pada judul yang di tolak

Lampiran 3

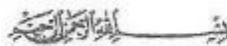
Lembar Berita Acara Skripsi



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Kapitan Mukmin Sosro No 3 Medan 20238 Telp (061) 6022400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapitan Mukmin Sosro No 3 Medan 20238 Telp (061) 6022400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1943, Bank Syariah



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Syifa Ritonga
 Npm : 1501270133
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Judul Skripsi : Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|--------------------|--------------------|
| 5/03 2019 | 1) Parafitei bab 4 Ttg Deskripsi 2) Temuan Penelitian harus sesuai dgn wawancara 3) Sistematika Penelitian dirapikan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8/03 2019 | 1) Pembahasan pd bab 4 tery teori harus menggunakan footnote. 2) Temuan penelitian harus dikoran dgn huruf penulisan sebagai dete penuguh 3) Buat bab 5 dibungkus | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |

Medan, 12 Maret 2019

Diketahui/Dijetui
 Dekan
[Signature]

Dr. Muhammad Qorih, MA

Ketua Program Studi

[Signature]

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622490
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Sevfa Ritonga
Npm : 1501270133
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Judul Skripsi : Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil (Studi kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|-------|-------------------|
| 11/3/2019 | penelitian di pustaka berdasarkan analisis yang di sampaikan oleh bimbingan | f | |
| 12/3/2019 | revisi 12/3/2019 oleh Rida Sevfa Ritonga | f | Revisi Selamat |

Medan, 17 Maret 2019

Diketahui/Ditetapkan
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Lampiran 4

Lembar Surat Izin Riset



BMT AMANAH RAY
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

Jl. Tel. Sindurpung No. 125 BCD Tel. (061) 842 6811 Fax. (061) 842 4314 Medan

Nomor : 03/BMT-AR/ST/II/19
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset
Medan, 01 Maret 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan/Wakil Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,
Menunjuk surat saudara No. 84313/UMSU-01/F/2019 tanggal 21 Februari 2019 perihal izin riset, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Rida Sevlia Ritonga
NPM : 1501270133
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah mendapatkan izin untuk melakukan Riset di kantor KSPPS BMT Amanah Ray, guna untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi Siana Satu (S1) Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

KSPPS BMT AMANAH RAY



* A. Sumatera Ray, Jln. A. Yani No. 125 BCD Medan
* B. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan
* C. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan
* D. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan

Melayani Seluruh Populasi Umat Indonesia
* B. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan
* C. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan
* D. Baitul Maal Wa Tamwil, Jl. Khatib, No. 14, 40132 Medan



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila manawala surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *Q/IL3/UMSU-01/F/2019*
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Rida Sevfia Ritonga
NPM : 1501270133
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Baitul Maal Wa Tamwil (Studi Kasus BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



CC. File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa

Nama Lengkap : Rida Sevfia Ritonga
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 09 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kecamatan Sei Tualang Raso, Tanjungbalai
No. Telp/HP : 081262852489

Nama Orang Tua

Ayah : Mustafa Zaman Ritonga
Ibu : Mariati Manurung
Alamat : Kecamatan Sei Tualang Raso, Tanjungbalai

Pendidikan

Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 165564 Tanjungbalai
Tahun 2009 – 2012 : Mts Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai
Tahun 2012 – 2015 : MA Swasta YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai
Tahun 2015 – 2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama
Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar- benarnya.

Yang Menyatakan

Rida Sevfia Ritonga
1501270133